

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk yang diberikan akal untuk berpikir oleh Allah Swt. Kemampuan tersebut tidak dapat berkembang jika dibiarkan begitu saja. Salah satu upaya untuk mengembangkan kecerdasan manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, namun tujuan dari pendidikan bukan hanya pada peningkatan kecerdasan intelektual, melainkan juga kecerdasan spiritual, akhlak, keterampilan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 sebagai berikut.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian dari pendidikan. Karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tadi. Pembelajaran bahasa Indonesia, menurut Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis genre teks. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII terdapat salah satu teks yang dipelajari yaitu teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi terdapat pada KD 3.7 mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan dan

4.7 menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar. Artinya, peserta didik kelas VII SMP dituntut untuk mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi dari teks laporan hasil observasi.

Kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya, namun hasil yang diperoleh ternyata mayoritas peserta didik belum mampu mengidentifikasi informasi yaitu peserta didik masih merasa bingung dalam menentukan gagasan pokok, menentukan definisi umum, klasifikasi, dan perincian. Pada saat menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi, mayoritas peserta didik belum memahami cara menyimpulkan yang benar. Hal ini membuat peserta didik hanya menuliskan secara asal bagian yang menurut mereka penting tanpa memperhatikan gagasan pokok setiap paragraf yang mengandung definisi, klasifikasi dan perincian, padahal bagian-bagian tersebut harus ada dalam simpulan yang mereka buat. Karena peserta didik membuat secara asal, maka simpulan yang mereka buat tidak konsisten, yaitu terkadang simpulan peserta didik hanya menyimpulkan definisi, tanpa menyimpulkan klasifikasi dan perincian. Ketidakmampuan peserta didik tampak dalam hal perolehan nilai peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya data nilai peserta didik disajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Peserta Didik Mengidentifikasi**  
**dan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi**  
**pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai Siswa Per KD	
				3.7 Pengetahuan	4.7 Keterampilan
1	Addeun Rangga Zhunior	L	75	33	50
2	Alfiyan Mesiyana Suherlan	L	75	46	55
3	Andinie Nurfadillah	P	75	73	65
4	Ayunia Suci Lestari	P	75	<b>80</b>	<b>85</b>
5	Azril Muhammad Sutisna	L	75	53	65
6	Cyntia Rahmadani	P	75	46	70
7	Deva Muhammad Syaputra	P	75	20	50
8	Erlangga Maulidan	L	75	20	50
9	Fahri Fauzan Ahmad	L	75	33	60
10	Fathi Rizkhi Saepuloh	L	75	<b>93</b>	<b>85</b>
11	Hafiz Umarul Fawaz	L	75	60	65
12	Indah Ayu Lestari	P	75	20	65
13	Kelvin Antonio Mahesa Putra	L	75	53	60
14	Kharisma	P	75	33	70
15	Milda Octaviani	P	75	73	<b>75</b>
16	Mochamad Nawal Saefudin	L	75	20	55
17	Muhamad Pandu Nugraha	L	75	46	<b>75</b>
18	Muhammad Alhafizi Ramadhan	L	75	40	65
19	Muhammad Ikram Yasin	L	75	33	55
20	Nafjil Aprija Dwiputra	L	75	20	50
21	Nazira Syafa Yasmin	P	75	73	<b>80</b>
22	Qazza Humairoh	P	75	60	<b>75</b>
23	Rafka Dwi Aditya	L	75	20	50
24	Revan Pangestu	L	75	20	55
25	Rezqia Lutfiah Zulfa	P	75	<b>80</b>	<b>80</b>
26	Rizki Muhamad Fahri	L	75	20	65
27	Salwa Nur Rodiya	P	75	<b>93</b>	<b>80</b>
28	Septian Ramadhan	L	75	26	50
29	Silviani Putri	P	75	73	<b>75</b>
30	Yasinta Nazahra	P	75	60	<b>75</b>
31	Zalvi Maulidan	L	75	20	50

Data awal peserta didik pada tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi masih sangat kurang. Banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 75. Capaian kompetensi pengetahuan yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa 27 orang (87%) yang belum mencapai KKM dan 4 orang (13%) yang sudah mencapai KKM. Capaian kompetensi keterampilan menunjukkan bahwa peserta didik yang belum mencapai KKM 21 orang (68%) dan yang sudah mencapai KKM 10 orang (32%). Berdasarkan perolehan nilai peserta didik, diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Ai Nurlailawati, S.Pd. menunjukkan bahwa ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya belajar, kondisi peserta didik saat pembelajaran cenderung acuh tidak acuh, tidak fokus memperhatikan penjelasan guru, beberapa peserta didik menganggap pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu penting. Selain itu faktor lain yang menjadi penghambat adalah peserta didik kurang aktif bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.

Setelah melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang bersangkutan, penulis melaksanakan observasi dan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui dan memvalidasi kebenaran dari permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa faktor kurangnya keantusiasan peserta didik saat belajar disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas sehingga peserta didik mudah bosan. Hal ini membuktikan bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran yang dialami oleh peserta didik disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang kurang aktif dan kreatif, sehingga kurang merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.

Salah satu faktor yang menjadi alasan penulis memilih teks laporan hasil observasi ini dijadikan sebagai topik penelitian adalah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi dari teks laporan hasil observasi sangat rendah, sedangkan dalam teks lain kemampuan peserta didik dalam pembelajaran cukup memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Penulis juga beranggapan bahwa materi teks laporan hasil observasi sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik karena materi teks laporan hasil observasi menyajikan informasi objek secara umum berdasarkan fakta dengan sudut pandang ilmu yang dapat memperluas cakrawala pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*

*Learning*. Penulis beranggapan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang tadinya tidak aktif menjadi aktif, yang tidak termotivasi menjadi termotivasi khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan suasana baru yang menyenangkan karena kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan memberi ruang kepada peserta didik untuk lebih bebas berkolaborasi dengan temannya mencari informasi, menyelidiki dan menemukan fakta yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Susana (2019: 6), “Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.” Dengan demikian, model pembelajaran ini bisa menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran karena model ini menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Artinya, peserta didik dituntun oleh guru untuk memahami materi yang sedang dipelajarinya melalui kegiatan diskusi.

Salah satu langkah model pembelajaran *Discovery Learning* yang dianggap sangat relevan untuk memperbaiki kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yaitu saat peserta didik dituntut untuk mengolah data. Kegiatan model pembelajaran *Discovery Learning* mewajibkan peserta didik belajar mengolah data dan mengkategorikannya, kegiatan ini selaras dengan data yang harus peserta didik temukan dalam mengidentifikasi

informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yaitu menentukan gagasan pokok setiap paragraf, menentukan gagasan definisi/ Pernyataan umum, menentukan gagasan klasifikasi, menentukan gagasan perincian, menyimpulkan gagasan pokok setiap paragraf dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* ini juga telah dibuktikan keberhasilannya oleh Yuli Yuliani dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi serta Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan Yuli Yuliani menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks ekplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

Kelemahan dalam penelitian Yuli Yuliani adalah pada tahap proses pembelajaran bagian menyimpulkan, Yuli Yuliani sepenuhnya menyerahkan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran tanpa ada validasi ulang dari beliau yang memungkinkan peserta didik menerima informasi yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Relevansi penelitian penulis dengan penelitian Yuli Yuliani yaitu salah satu variabel dalam penelitian Yuli Yuliani menganalisis struktur teks ekplanasi dan penelitian penulis yaitu mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi yang pada hakikatnya informasi yang dimaksud termuat dalam struktur

teks laporan hasil observasi. Selain itu, penelitian Yuli Yuliani dengan penelitian penulis juga memiliki relevansi dalam pemilihan materi pembelajaran yaitu teks eksplanasi dengan teks laporan hasil observasi. Kedua teks tersebut menjelaskan sesuatu secara obyektif, jelas dan terperinci.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hal ini sesuai dengan karakteristik PTK seperti dikemukakan Arikunto (2015:2), “Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.” Selaras dengan Arikunto, Pandiangan (2019:2) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.”

Hasil penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

## **C. Definisi Operasional**

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dari Teks Laporan Hasil Observasi  
Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menentukan gagasan pokok setiap paragraf, menentukan gagasan yang berisi definisi/pernyataan umum, menentukan gagasan yang berisi klasifikasi, dan menentukan gagasan yang berisi perincian.
2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi  
Kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

3. Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang penulis gunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yaitu menentukan gagasan pokok, menentukan definisi/ Pernyataan umum, menentukan bagian yang menjadi klasifikasi, dan menentukan perincian teks laporan hasil observasi. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu aktivitas peserta didik untuk dapat belajar secara aktif berkolaborasi bersama temannya untuk menyelidiki, menemukan fakta dan konsep yang harus dikuasanya dengan langkah-langkah, (1) stimulus/rangsangan, pada tahap ini peserta didik diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan; (2) identifikasi masalah, pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahuinya mengenai teks laporan hasil observasi dari teks yang telah disajikan; (3) pengumpulan data, pada tahap ini peserta didik mengisi LKPD secara berkelompok melalui LKPD yang telah disediakan tentang mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam menentukan gagasan pokok setiap paragraf, menentukan definisi/ Pernyataan umum, menentukan perincian”; (4) pengolahan data, pada tahap ini peserta didik mengolah data hasil pengamatan secara individu; (5) pembuktian, pada tahap ini peserta didik mempresentasikan

hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain; dan (6) menarik simpulan, pada tahap ini peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.

#### 4. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang penulis gunakan dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran kolaborasi yang dalam pelaksanaannya dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan langkah-langkah, (1) stimulus/rangsangan, pada tahap ini peserta didik diberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran; (2) identifikasi masalah, pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahuinya mengenai teks laporan hasil observasi dari teks yang telah disajikan; (3) pengumpulan data, pada tahap ini peserta didik mengisi LKPD secara berkelompok melalui LKPD yang telah disediakan tentang menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berisi gagasan pokok dan mengandung definisi/ Pernyataan umum, klasifikasi dan perincian dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*; (4) pengolahan data, pada tahap ini peserta didik mengolah data hasil pengamatan secara berkelompok; (5) pembuktian, pada tahap ini peserta didik

mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain; dan (6) menarik simpulan, pada tahap ini peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung teori yang sudah ada tentang pembelajaran, model pembelajaran *Discovery Learning*, dan teks laporan hasil observasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dan keaktifan peserta didik sekaligus membantunya memudahkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru guna menjadikan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dipakai dalam kelas untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.